

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tipe kuantitatif, Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang mengukur nilai variabel atau lebih dengan sampel (Firwish dan Suhardi 2020). Serta penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. serta penelitian ini menerapkan Pendekatan natarulistik yang dimana Pendekatan ini didasarkan pada paradigma konstruktivis yang berusaha memahami dunia dari sudut pandang subjek penelitian, serta menekankan pentingnya memahami fenomena dalam konteks alami mereka, di mana peneliti mengamati subjek dalam lingkungan asli mereka tanpa melakukan intervensi (Lincoln dan Guba 1985) . Dalam penelitian ini, pendekatan naturalistik akan diterapkan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner dan observasi langsung (Patton 2002).

#### **3.2 Lokasi Dan Periode Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Proses penelitian yang dilakukan penulis berada di Kota Batam.

##### **3.2.2 Jadwal Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian ini kurang lebih  $\pm$  5 bulan lamanya, dimulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut rincian jadwal penelitian :

Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu ke																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul		■																										
Penulisan BAB I			■	■																								
Penulisan BAB II					■	■																						
Penulisan BAB III							■	■	■																			
Rancangan Kuesioner											■	■	■															
Penyebaran Kuesioner															■	■	■	■										
Pengumpulan Data																			■	■	■							
Penyusunan Laporan Penelitian																							■	■				
Penyampaian Hasil Penelitian																											■	■

**Tabel 3. 1** Tabel Penelitian

Sumber : Peneliti

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan. Pemilihan Pemula ialah orang-orang yang baru memenuhi kriteria untuk ikut serta dalam pemilihan umum. Umumnya, kelompok ini terdiri dari remaja yang baru mencapai usia sah untuk memilih, yaitu 17 tahun atau lebih, atau dalam situasi tertentu ketika mereka baru memperoleh hak pilih.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Masyarakat yang berumur 17 Tahun-21 Tahun (Franklin,2004) di Kota Batam dan yang sudah memiliki KTP di Provinsi Kepulauan Riau. yang Dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik terdapat 225.095 Ribu Jiwa.

Kelompok Umur Penduduk	10. Proyeksi Penduduk - Kelompok Umur (Laki-Laki + Perempuan) (Jiwa)	
	2020	
15-19		114218
20-24		110877

**Tabel 3. 2** Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Pada Tahun 2020

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Simple Random yang dimana pengambilan diambil secara acak dengan menyelaraskan karakteristik dari pemilih pemula tersebut, untuk itu sampel yang digunakan mewakili populasi. yang dimana karakteristik dari sampel penelitian ini yaitu :

1. Responden memiliki rentang usia berkisar 17-21 Tahun
2. Responden memiliki akun sosial media Instagram
3. Responden tergabung dalam Komunitas

Dalam penelitian ini , sampel ditentukan dengan berdasarkan hasil dari kuesioner penentu yang dimana hasil tersebut diambil sebanyak 20% dari 690 responden. Sehingga penulis mengambil sampel dari penelitian ini berjumlah 160 orang (Responden).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) yang dibagikan, yang dimana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam angket pertanyaan bisa terbuka dan bisa juga tertutup, serta pengirimannya bisa dilakukan secara langsung melalui pos atau internet (Agung & Yuesti, 2019, p. 65). Kuesioner digunakan agar mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan Instagram terhadap persepsi pemilih pemula.

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang akan dipakai menjadi acuan guna melakukan penentuan pendek atau panjangnya interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga alat ukur itu juga dipakai akan menghasilkan suatu data kuantitatif. Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert guna mengukur persepsi, pendapat, dan sikap satu orang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, contohnya:

- ✓ Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- ✓ Setuju (S) dengan skor 4
- ✓ Ragu-ragu atau Netral (N) dengan skor 3
- ✓ Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- ✓ Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variable stimulus, predictor, antecedent merupakan sebutan untuk variable independent. Pemahaman ini dikata sebagai variable bebas, sebuah variabel yang merupakan awal dari hadirnya sebuah variabel terikat karena memberikan pengaruh terhadap perubahan variabel yang dikatakan yakni variabel bebas. Variabel independen yang diteliti ini yakni pengaruh penggunaan Instagram.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Prof. Dr. Sugiyono 2008).

Variabel	Definsi	Indikator	Parameter
Pengaruh Penggunaan Instagram (X)	Penggunaan Instagram merujuk pada cara individu atau kelompok memanfaatkan platform media sosial Instagram untuk berbagi foto, video, cerita, dan interaksi dengan pengguna lainnya. Penggunaan Instagram bisa melibatkan berbagai tujuan, seperti berkomunikasi, berbagi momen pribadi, mempromosikan bisnis atau merek, mencari inspirasi, mengikuti perkembangan terbaru, dan membangun hubungan sosial melalui likes, komentar, dan pesan pribadi. Instagram dapat digunakan untuk menjelajahi konten dengan menggunakan hashtag, serta berpartisipasi dalam tren atau tantangan yang sedang populer di platform tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Efektifitas</li> <li>○ Ekspresi</li> <li>○ Keberpihakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aspek Kognitif</li> <li>○ Media Interaksi</li> </ul>
Persepsi (Y)	Persepsi adalah proses mental di mana individu memproses, mengorganisir,	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemahaman</li> <li>○ Evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Fisiologis</li> </ul>

	<p>dan memberikan arti terhadap stimulus yang diterima melalui panca Indera. Ini melibatkan pengenalan, interpretasi dan penafsiran informasi melalui sensorik untuk membentuk pemahaman tentang dunia.</p>		
--	---	--	--

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Prof. Dr. Sugiyono 2008). Dalam menganalisa sebuah informasi berupa data, tujuannya tidak lain adalah untuk dijadikan sebuah bahan pertimbangan untuk menetapkan kesimpulan yang akan peneliti rumuskan. Untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam pengujian yang peneliti lakukan maka kajian ini mengaplikasikan teknik statistik. Analisis data digunakan untuk menjelaskan mengenai teknik apa yang akan dipakai peneliti guna melakukan analisis atas data yang dikumpulkannya serta pengujiannya. Aktivitas pada analisis data ialah melakukan pengelompokan data menurut jenis responden dan variabel, melakukan tabulasi data berdasar variabel dari keseluruhan responden, melakukan penyajian data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teknik analisis statistik deskriptif berupa tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (%).

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merujuk pada penggunaan statistik untuk menggambarkan atau menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan secara keseluruhan. Metode ini menjelaskan variasi jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta penghitungan distribusi data seperti rata-rata (mean) dan standar deviasi (Sugiyono, 2020). Adapun perhitungan dengan statistik deskriptif dengan rumus rentang skala berikut :

$$RS = \frac{n (m - 1)}{m}$$

Sumber : Sugiyono,2020

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumusan ini diperoleh jumlah rentang skala yakni :

$$RS = \frac{160 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{160 (4)}{5}$$

$$RS = 128$$

Berikut adalah tabel rentang skala yang akan digunakan untuk analisis deksriptif :

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	160 – 288	Sangat Tidak Setuju
2.	289 – 416	Tidak Setuju
3.	417 – 545	Netral
4.	546 – 674	Setuju
5.	675 – 803	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti,2024

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Pada riset ini peneliti memakai metode angket / kuesioner. Metode kuesioner yaitu serangkaian daftar pernyataan atau pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti untuk menguji kualitas data yang diperoleh, apakah instrument yang dipakai valid dan reliabel, karena kualitas hasil penelitian ditentukan oleh kebenaran atas data yang diolah. Pada penelitian kuantitatif, faktor penting sebagai data hasil penelitian yaitu valid dan reliabel.

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan oleh kuesioner tersebut (Nisa et al., 2018). Untuk menguji validitas ini, metode yang umum digunakan adalah menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



Keterangan Rumus :

- r : Koefisien Korelasi  
 X : Skor Butir Variabel Bebas  
 Y : Skor Total Butir Variabel terikat  
 N : Jumlah Sampel (Responden)

Standar Pengujian uji Validitas yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dinyatakan berkorelasi signifikan dan skor tersebut Valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dinyatakan tidak berkorelasi dengan skor point tersebut tidak valid

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Murti dan Purwoto 2021) uji reliabilitas adalah ukuran untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten. Alat ukur yang tidak konsisten akan menghasilkan data yang meragukan. Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan coefficient Alpha (Cronbach Alpha) yaitu rata-rata dari seluruh koefisien yang didapatkan dari pembagian sebanyak mungkin butir-butir kedalam kelompok yang berbeda.

Untuk menghitung koefisien alpha, peneliti dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 k : Banyaknya item pernyataan  
 $\sigma_t^2$  : varian total

Menurut Priyanto dalam (Panggabean et al., 2022) menyatakan pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Cronbach's alpha  $< 0,6$  = reliabilitas buruk
2. Cronbach's alpha  $0,6 - 0,79$  = reliabilitas diterima
3. Cronbach's alpha  $> 0,8$  = reliabilitas baik

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum menganalisis regresi linier dalam suatu penelitian, penting untuk memahami apakah metode yang akan digunakan layak atau tidak, sebagai berikut :

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi secara normal (Qiyah & Siagian, 2021). Seperti yang dikutip oleh Amalya et al. (2021), Singgih menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan tentang normalitas data penelitian dilakukan dengan melihat distribusi data sekitar garis diagonal, dan jika distribusi mengikuti pola garis lurus, maka asumsi normalitas untuk model regresi terpenuhi.

#### **3.6.3.2 Uji Linear**

Multikolinearitas dapat dievaluasi melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Ketika nilai tolerance melebihi 10% atau VIF turun di bawah 10, maka tidak ada indikasi Multikolinearitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 10% atau 0,10, dan hasil VIF juga menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinearitas yang terjadi pada variabel independen dalam model regresi (Tailan et al., 2021).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah ada ketidakkonsistenan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians berbeda-beda, kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan menganalisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dan residual error (ZPRED). Jika tidak ada pola tertentu dan titik-titik tersebar merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel Dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun Rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Persepsi)

X = Variabel Independen (Penggunaan Instagram)

a = Konstanta ( Nilai Y' apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar error

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan alat ukur untuk mengukur kebenaran dari keadaan populasi berdasarkan data sampel yang telah di peroleh . lawan dari hipotesis nol ialah hipotesis alternatif yang disingkat menjadi  $H_0$  dan  $H_a$ . Dalam melakukan pengujian ini penulis hanya mempergunakan dua metode alat ukur yaitu Uji t dan Uji F Sugiyono (2012).

#### 3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikan 5%. Dengan melihat hasil nilai t hitung > t tabel, sehingga variabel tersebut secara parsial dapat dikatakan mempengaruhi variabel dependen dan begitu sebaliknya (Jumantoro dkk. 2019). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial (Sharif Putri, Yusuf, dan Risal 2022).

Dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $H_0: \mu = 0$  (tidak ada hubungan)
2.  $H_a: \mu \neq 0$  (ada hubungan)

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2020)

#### **Keterangan:**

t : Nilai uji t hitung

r : koefisien korelasi

$r^2$ : koefisien determinasi

n : jumlah sampel